

**GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN IKATAN PELAJAR
NAHDLATUL
ULAMA (IPNU) DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN
BERAGAMA REMAJA DI KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Social (S.Sos) Dalam Ilmu Ushuluddin
dan Studi Agama

**ALFIAH OKTAVIANI
NPM. 1831090190**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023M**

ABSTRAK

Gerakan sosial berupa keagamaan mempunyai pengaruh dan fungsi penting untuk remaja, karena Remaja di artikan sebagai manusia yang memiliki masa pertumbuhan yang sangat pesat, dimana mudah mengalami perubahan dan keterpengaruhannya dalam dirinya. Jika dilihat, remaja juga adalah manusia yang tidak boleh terlepas dari agama yang dijadikan sebagai pedoman untuk menuntun hidup mereka. Sama halnya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang dijadikan keterpengaruhannya yang ada pada lingkungan mereka yang akan memberikan peran penting dalam pembentukan karakter dan keagamaan diri remaja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana strategi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesawaran? sejauh mana tingkat keberhasilan dari gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di kabupaten Pesawaran?, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di kabupaten Pesawaran. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang digunakan penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik, dengan arti data yang diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi dan fakta yang memang benar terjadi dan tidak dibuat-buat oleh penelitiannya. Desain penelitian ini menggunakan penelitian naratif. Pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snoeball sampling* yang ditentukan dari informan kunci yaitu kak Nuriyadie sebagai Komandan Cabang Lembaga Corp Brigade Pembangunan (CBP) IPNU Kabupaten Pesawaran.

Hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dari peran gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kabupaten Pesawaran yaitu: *Rekrutmen dan pengorganisasian*, IPNU menggunakan strategi rekrutmen untuk menarik dan melibatkan lebih banyak anggota dalam organisasinya. *Pendidikan dan kaderisasi*, IPNU menjalankan program pendidikan dan kaderisasi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anggotanya. *Advokasi dan partisipasi sosial*, IPNU menggunakan advokasi untuk melibatkan anggotanya ke dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mengatasi kesusahan serta dalam bidang pendidikan serta mendorong mereka dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar mereka. *Komunikasi dan promosi*, IPNU aktif menggunakan media sosial, pertemuan rutin, dan acara pertemuan public lainnya untuk mempromosikan aksi-aksi, menyebarkan pesan-pesan untuk ikut dan berkomunikasi dengan anggota serta masyarakat luas. Menurut hasil hasil pengamatan yang telah di amati oleh peneliti, maka peneliti mengatakan bahwa organisasi ini sudah mencapai keberhasilan dari kategori gerakan sosial keagamaan, karena penglihatan indikasi-indikasi keberhasilan yang sudah terpenuhi yang sudah di rancang dan mampu berkontribusi untuk meningkatkan pembangunan nilai agama. Gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) ini juga mampu memberikan peran yang baik untuk masyarakat dan terutama perubahan dan pengkhayatan penanaman nilai-nilai agama berdasarkan ke NU-an untuk para pelajar dan kaderisasi IPNU di kabupaten Pesawaran.

Kata Kunci: gerakan sosial Keagamaan, IPNU

ABSTRACT

Social movements in the form of religion have an important influence and function for teenagers, because teenagers are defined as humans who have a period of very rapid growth, where they easily experience changes and influence within themselves. If you look at it, teenagers are also human beings who cannot be separated from religion which is used as a guide to guide their lives. Likewise, the Nahdlathul Ulama Student Association (IPNU) is used as an influence in their environment which will play an important role in forming the character and religion of teenagers. The formulation of the problem in this research is: what is the strategy of the Nahdlathul Ulama Student Association (IPNU) in raising religious awareness among teenagers in Pesawaran Regency? To what extent is the level of success of the Nahdlathul Ulama Student Association (IPNU) social religious movement in raising the religious awareness of teenagers in Pesawaran district?, and the aim of this research is to find out the strategy of the Nahdlathul Ulama Student Association (IPNU) social religious movement in raising the religious awareness of teenagers in Pesawaran district. To find out the extent of success of the Nahdlathul Ulama Student Association (IPNU) social religious movement in raising religious awareness among teenagers in Pesawaran district.

This research uses field research (Field Research). The method used in this research is qualitative research which is descriptive analytical, meaning that the data is obtained through interviews, documentation and facts that really happened and were not made up by the researcher. This research design uses narrative research. The skills of the informants used in this research used a snowball sampling technique which was determined from the key informant, namely Ms. Nuriyadie as Branch Commander of the IPNU Development Brigade Corps (CBP) Institution, Pesawaran Regency.

The research results from this study show that the strategy of the role of the social religious movement of the Nahdlathul Ulama Student Association (IPNU) in Pesawaran Regency is: Recruitment and organization, IPNU uses recruitment strategies to attract and involve more members in its organization. Education and cadre formation, IPNU carries out education

and cadre formation programs to develop the knowledge and skills of its members. Advocacy and social participation, IPNU uses advocacy to involve its members in social activities that are beneficial to the community in overcoming difficulties and in the field of education as well as encouraging them in social activities in their surrounding environment. Communication and promotion, IPNU actively uses social media, regular meetings and other public gatherings to promote actions, spread messages to participate and communicate with members and the wider community. According to the results of observations that have been observed by researchers, the researchers say that this organization has achieved success in the category of religious social movements, because it sees indications of success that have been fulfilled which have been designed and are able to contribute to increasing the development of religious values. The social-religious movement of the Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU) is also able to provide a good role for society and especially change and appreciation for the cultivation of religious values based on NU for students and IPNU cadre formation in Pesawaran district.

Keywords: Religious social movements, IPNU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiah Oktaviani
NPM : 1831090190
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja Di Kabupaten Pesawaran”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 12 Mei 2023



Alfiah Oktaviani
1831090190

MOTTO

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ
وَزَدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya : “kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambahkan petunjuk kepada mereka”.

(Q.S Al-Kahf : 13)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 704030

PERSETUJUAN

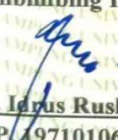
Judul Skripsi : **Gerakan Sosial Kegamaan Ikatan Pelajar
Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan
Kesadaran Beragama Remaja Di Kabupaten
Pesawaran**

Nama : Alfiah Oktaviani
NPM : 1831090190
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

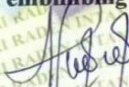
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidan Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

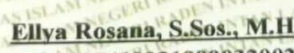
Pembimbing I


Dr. Idrus Ruslan, M.Ag
NIP. 197101061997031003

Pembimbing II


Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A
NIP. 198002172009121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi Agama


Ellya Rosana, S.Sos., M.H
NIP. 197412231999032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suralim, Sukaraja 1 Bandar Lampung 10721 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja Di Kabupaten Pesawaran”** disusun oleh nama **Alfiyah Oktaviani, NPM. 1831090190**, Program Studi **Sosiologi Agama**. Telah di ujikan dalam sidang **Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung** pada **Hari/Tanggal : Jum at, 29 September 2023**

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **Ellya Rosana, S.Sos., M.H**

Sekretaris : **Luthfi Salim, M.Sosiq**

Penguji Utama : **Dr. Sonhaji, M.Ag**

Penguji Pendamping I : **Dr. Idrus Ruslan, M.Ag**

Penguji Pendamping II : **Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isnaeni, S.Ag, M.A

NIP. 197403302000031001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Tabarakallah ku ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dan shalawat beserta salam yang tak lupa selalu kuucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membantu melancarkan untuk proses penulisan skripsi ini maka skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ibuku tercinta, Ibu Martini. Terima kasih atas doa, pengorbanan dan jasa yang telah dicurahkan untukku setiap saat, serta keringat dan rasa sakit yang di tahan demi untuk kebaikan ku yang tak pernah terbalaskan. Dan kepada Ayahku, Ayah Ahmad Khamdi yang telah memberikan dukungan serta support doa, moral dan materi kepadaku hingga aku mampu mencapai titik ini.
2. Ibu sambungku, Ibu Iin terimakasih telah memberikan dukungan serta semangat kepadaku dan menemani ayahku.
3. Nenekku tersayang, Mbah Ngatinem yang telah menjaga dan merawatku sepenuh hati kapanpun dan apapun keadaanku layaknya orang tua kandungku sendiri. Dan tak lupa kepada Kakekku, Mbah Ponijo yang telah melatih mentalku sehingga menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah.
4. Saudara dari ibuku, aku ucapkan terimakasih untuk doa yang sudah terlantun, support dan dukungan yang sudah tercurah untukku dari bude, pakde, bibi, oom, adik-adik, dan kakak-kakaku
5. Sahabatku tercinta, Ike Sulistiani. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus sahabat yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam suka maupun duka dan menjadi temanku yang setia disetiap keadaanku.
6. Almamater tercintaku, UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Gedong Aji Baru, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung pada tanggal 12 Oktober 2000. Dengan nama lengkap Alfiah Oktaviani, anak tunggal dari Ayah Ahmad Khamdi dan Ibu Martini. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak (Tk) Dharma Wanita Sidoarjo, Surabaya. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Kagungan Dalam dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Menggala dan selesai pada tahun 2015. Kemudian peneliti belajar di Pondok Pesantren Darul Islah Banjar Margo sembari melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Darul Islah dan selesai pada tahun 2018. kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Tahun Akademik 2018. Dan menjadi Mahasiswi aktif di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan beribu-ribu nikmat serta shalawat dan salam yang tak lupa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja Di Kabupaten Pesawaran”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini di tulis untuk memenuhi tugas wajib yang dipenuhi sebagai salah satu syarat gelar sarjana dalam program studi perguruan tinggi di prodi Sosiologi Agama, fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung Strata Satu (S1). Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata baik dan sempurna, namun skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya motivasi, bimbingan, saran dan semangat dari orang-orang baik yang telah membantu dalam proses penyelesaiannya. Maka dengan hormat peneliti mengucapkan banyak terimakasih dari hati yang sedalam-dalamnya yang penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M. Ag, Ph. D. selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di kampus UIN Raden Intan Lampung ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos.,MH selaku ketua Jurusan Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Idrus Ruslan, M. Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A selaku pembimbing II yang telah meluagkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Sosiologi Agamadan seluruh tenaga Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan tenaga nya untuk melayani, mengasihi,

- memberikan pengetahuan, pelajaran mental selama belajar dan menjadi mahasiswi di fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
7. Kepala UPT perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin Agama yang telah meminjamkan beberapa buku yang dijadikan sebagai referensi dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Kak Kharis Fitriadi sebagai ketua IPNU Pesawaran serta kepengurusan lainnya dan para kaderisasi yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan untuk melakukan penelitian mengenai Ikatan Pelajar Nahdhlathul Ulama (IPNU).
 9. Kepada kedua orang tua kandung, kedua orang tua sambung, kakek, nenek, saudara, yang telah menggembleng, memberi motivasi dan mendorong sejauh ini hingga sampai di titik yang di dambakan.
 10. Sahabat terbaik ku Ike Sulistiani dan teman-teman yang saya cintai Kholifah, Diah Astuti, Evi Wulandari, Septi Kamelia, Saulina, Feny Maiza, Dwi Novianti Okto Dwi Saputra, Kurnia Putra, dan Wiji Astuti yang mengisi keseharian ku dan slalu memberikan semangat serta mencurahkan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
 11. Teman-teman seangkatan 2018 Prodi Sosiologi Agama khusus nya kelas C yang telah memberikan kenangan yang tidak pernah di lupa dalam masa bersama nya. Peneliti menyadari masih banyak kesalahan serta kekurangan dalam proses pengerjaan nya, namun peneliti mengharapkan dengan adanya skripsi ini mampu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun dan memotivasi dan mampu memberikan ilmu wawasan tambahan bagi para pembaca.

Bandar Lampung, Mei 2023
Peneliti

Alfiah Oktaviani
1831090190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	5
H. Metode Penelitian.....	6
I. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gerakan Sosial Keagamaan	12
1. Pengertian Gerakan Sosial Keagamaan.....	12
2. Fenomena Munculnya Gerakan Sosial Keagamaan	16
3. Macam-Macam Gerakan Sosial Keagamaan	17
4. Manfaat Gerakan Sosial Keagamaan	19
B. Kesadaran Beragama Remaja	20
1. Karakteristik Remaja.....	20
2. Pengertian Kesadaran Beragama	22

3. Kriteria Kesadaran Beragama	25
C. Teori Gerakan Sosial Keagamaan	27

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Kajian Tentang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) ...	30
B. Kondisi Kehidupan Remaja di Kabupaten Pesawaran	34
C. Profil Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kabupaten Pesawaran.....	36
D. Kepengurusan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama di Kabupaten Pesawaran.....	40
E. Program Kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kabupaten Pesawaran	45

BAB IV PERAN GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DI KABUPATEN PESAWARAN

A. Strategi Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja di Kabupaten Pesawaran.	52
B. Tingkat Keberhasilan dari Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja di Kabupaten Pesawaran.....	55

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Rekomendasi.....	60

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman Observasi
2. Lampiran II : Pedoman Wawancara
3. Lampiran III : Data Informan dan Penelitian
4. Lampiran IV : Surat Keterangan Judul
5. Lampiran V : Surat Konsultasi Bimbingan
6. Lampiran VI : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
7. Lampiran VII : Surat Izin Penelitian dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kabupaten Pesawaran
8. Lampiran VIII : Keterangan Cek Turnitin
9. Lampiran XI : Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah dalam judul ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **”Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja di Kabupaten Pesawaran.”**

Gerakan sosial (*social movement*) menurut Macionis yang telah dikutip dari buku Oman Sukmana merupakan tipe paling penting dari perilaku kolektif (*collective behavior*) yaitu gerakan sosial lebih sebagai suatu bentuk dari tindakan kolektif (*collective action*) daripada sebagai bentuk perilaku kolektif (*collective behavior*).¹ Sedangkan, Gerakan sosial keagamaan ini merupakan aksi dari organisasi atau kelompok masyarakat yang terorganisir untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah pemahaman atau ajaran nilai-nilai agama yang bersifat transenden.² Gerakan sosial keagamaan IPNU ini merupakan sebuah gerakan yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan yang membawa pemahaman mengenai ajaran islam berdasarkan Nahdlatul Ulama yang akan memberikan aksi atau ajaran ke islamian yang dengan pedoman Al-qur’an hadist dan syariat Nabi serta menanamkan nilai tersebut untuk menjaga mereka dari pengaruh budaya modernisasi dengan tetap menjaga ajaran ke NU-an.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) sebagai organisasi yang menjadi Banom penting bagi NU, dalam setiap kiprahnya dari masa ke masa berjalan secara dinamis, setiap tantangan yang muncul dihadapinya dengan penuh kebulatan tekad, setiap persoalan kebangsaan dan keindonesiaan, IPNU turut terlibat serta mendorong problem solving dengan berbagai macam cara. Integritas IPNU

¹ Oman Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), 11.

² Ahmad Saepudin, “Gerakan Sosial Keagamaan Thariqah ‘Alawiyin”, *Jurnal Agama dan Budaya* 18, no. 01 (2020): 12.

sebagai ruang untuk meneguhkan Kaderisasi NU pada level usia 13-27 menjadi suatu hal yang harus dikerjakan secara kolektif, meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan Anggota dan Kader disatu sisi dengan merapihkan organisasi bisa menjadi perekat utama sebagai motivator penggerak organisasi.³ Organisasi IPNU dijadikan sebagai rumah wadah bagi pemuda untuk membawa ajaran-ajaran Nahdlatul Ulama untuk merubah karakter mereka menjadi pemuda yang berkualitas serta memiliki tanggung jawab untuk dirinya dan bangsa.

Kesadaran beragama remaja yaitu kesadaran mereka yang di bombing dengan pendekatan agama dan secara terus menerus mengembangkan diri dalam keluarga beragama untuk mencapai kematangan beragama yang disertai dengan pengalaman, keimanan dan peribadatan untuk mencapai relaitas penghayatan yang tulus mengenai pengalaman ajaran agama yang menyangkut aspek hablumminallah maupun hamblumminannas.⁴ Kesadaran beragama untuk para remaja perlu adanya sebuah bimbingan yang di pedomankan dengan keagamaan supaya mereka tidak keluar dari pemahaman yang menyeleweng dari keagamaan dan mampu memberikan benteng pada diri mereka sendiri.

Penegasan judul yang dimaksud adalah sebuah aksi dari kelompok organisasi berupa ajaran keagamaan yang dikenal dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang mencoba untuk memberikan aksi-aksi melalui bimbingan pendekatan agama ke pada sang pencipta dan sesama makhluk sosial untuk mencapai kematangan dalam beragama sesuai ajaran *Ahlusunnah Wal Jama'ah* (ASWAJA) khususnya para remaja yang ada di Kabupaten Pesawaran.

³ Pimpinan Pusat Pelajar Nahdlatul Ulama, *Hasil - Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Pondok Pesantren KHAS Kempek Cirebon Jawa Barat pada tanggal 21 - 25 Desember 2018*, (Jakarta Pusat: Lembaga Pers & Penerbitan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2019), Vii-viii.

⁴ Haris Budiman, "Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, (2015):22.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang tidak terlepas dari agama, Amita Diananda menuliskan dalam bukunya mengenai Mohd. Riva'i yang menjelaskan: "mempercayai adanya tuhan adalah sebuah kodrat manusia yang melekat bersama tubuhnya tubuh manusia yang sudah nyata sejak zaman dahulu hingga saat ini". Oleh sebab itu manusia tidak terlepas dari kata sebuah agama, dimana agama ini mampu memberikan kehidupan yang terang benderang dan mampu memberikan pendidikan yang mampu membuka hatinya untuk melakukan hal-hal yang baik khususnya bagi para remaja.⁵ Agama juga ternyata sudah melekat dalam diri manusia bahkan dia sudah ditakdirkan menjadi seseorang yang sudah beragama, bahkan biasanya di sebut dengan agama yang sudah di bawa sejak lahir yang di turunkan oleh orang tua nya.

Remaja adalah masa peralihan dari keadaan anak-anak menuju dewasa yang bernotabene usia 12-25 tahun, bahkan pada masa ini pertumbuhan sangat pesat dialami. Bahkan di fase remaja ini ini ditandai dengan perasaan yang kadang berubah-ubah, sehingga di fase remaja ini sering terjadinya perkelahian, kegaduhan bahkan tindakan yang mengganggu orang lain di sekitarnya. Tak hanya itu, pada masa ini mereka akan terpengaruh adanya sebuah modernitas yang membawa mereka ke dunia teknologi yang dapat mengakibatkan mereka akan terpengaruh ke dalam dunia kebarat-baratan sehingga mereka akan lupa tentang aturan atau norma sebagai hakikat mereka menjadi manusia yang beragama.⁶ Dalam konteks anomali, sikap keagamaan pada remaja menunjukkan adanya penyimpangan-penyimpangan dalam meyakini atau mengamalkan agama. Yang dimaksud penyimpangan adalah ketidakpercayaan mereka pada Tuhan, atau bahkan bingung dengan pemikiran keagamaan yang begitu banyak. Bahkan remaja memiliki semangat keagamaan yang bersifat terbuka, sehingga memicu terjadinya *khurafi* dalam agama sehingga dikhawatirkan akan terjerumus kepada hal-hal yang

⁵ Nurmayani, "Pentingnya Pendidikan Agama Bagi Remaja" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 19, no. 74 (2013): 69.

⁶ Amita Diananda, "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya", *Jurnal Istighna* 1, no. 1 (2018) : 119-120.

mengandung dusta atau sebuah rekayasa dan menuju kepada hal-hal yang menentang ajaran aqidah dan Al-qur'an. Maka pentingnya keimanan yang mereka anut adalah salah satu hal yang tidak di khawatirkan untuk tidak terjerumus kepada hal-hal yang membuat mereka akan menyimpang ke dalam kaidah yang tidak sesuai dengan syariat islam, kebingungan dalam menjalankan kehidupan, bahkan ragu dengan keimanan yang mereka anut.⁷ Berbicara sebuah organisasi ini, maka secara tidak langsung pokok utama adalah sebuah remaja atau biasa di sebut dengan pelajar. Bahkan tak hanya penanaman nilai keimanan juga merupakan hal yang penting untuk kehidupan remaja, namun Pentingnya penanaman nilai karakter dalam diri setiap remaja yang dapat diartikan sebagai nilai yang menjadi acuan dalam diri seseorang yang biasa dikenal dengan sifat.

Karakter sendiri bukan berarti bawaan dalam diri seseorang, tetapi sebuah pembentukan yang berdasarkan pengalaman dan pembiasaan, maka jika dalam diri remaja mempunyai pengalaman yang baik, maka mereka akan memiliki karakter atau sifat yang baik, begitu juga sebaliknya. Maka proses pembangunan sebuah karakter merupakan penanaman nilai dalam diri seseorang sehingga menjadi sifat yang melekat pada seseorang remaja itu. Karakter sendiri dalam kajian islam disebut sebagai akhlak, dimana penanaman nilai yang menjadi acuan sehingga membentuk dalam jiwa dan dapat di aplikasikan melalui perilaku pada pribadi muslim yang diharapkan untuk menjadi remaja yang diharapkan.

Nilai-nilai yang diharapkan dalam pembentukan perilaku kepada pribadi setiap remaja merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-Hadis, serta nilai-nilai yang tertanam dari pribadi Rasulullah SAW. Merupakan acuan yang diharapkan untuk pembentukan karakter pada setiap remaja. Namun adanya pengaruh modernisasi atau zaman yang dikenal dengan zaman teknologi mempengaruhi para remaja ini kehilangan rasa keimanan mereka serta penanaman nilai pada diri mereka. Sehingga mereka akan lupa dengan syariat-syariat agama dan terpengaruh untuk menjadikan

⁷ Syaiful Hamali, "Anomali Sikap Remaja Dalam Beragama", *Jurnal Al-AdYaN IX*, no. 1 (2014): 1-2.

perilaku mereka yang menyimpang seperti halnya bermabuk-mabukan, nongkrong di jalanan sambil bernyanyi hingga larut malam, bahkan berjudi.⁸ Pengaruh adanya modernisasi kini menjadi pengaruh serta dampak buruk bagi perkembangan setiap remaja, maka dari itu umur remaja adalah umur yang dikatakan rentan untuk mengikuti perubahan zaman.

Dapat dilihat dari pengertian diatas bahwa remaja sangat membutuhkan pengawasan atau sebuah pelajaran yang yang mampu membuat dia kokoh dalam dirinya sehingga membentuk kepribadian dan akhlak yang baik sebagai umat yang beragama. Pada masa sekarang ini, peran sebuah gerakan sosial keagamaan sangat penting sebagai benteng bagi para remaja yang mampu mencetak kader yang militan dan mempunyai kepribadian yang baik sehingga tidak terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam sebuah keagamaan atau salah pemahaman tentang keagamaan itu sendiri. Gerakan sosial ini adalah sebuah gerakan yang berbasis organisasi dan sholawat, dimana sebuah gerakan ini disebut gerakan revivalis yaitu sebuah tindakan atau gerakan yang menghidupkan kembali bentuk atau makna keagamaan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dalam agama islam yang seusai dengan syariat Nahdlatul Ulama. Adanya banyak faktor yang dapat mengakibatkan penyimpangan yang dilakukan para remaja, seperti lingkungan dan teman sebaya. Sehingga muncullah gerakan sosial keagamaan seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang diharapkan bisa mampu membuat para remaja melakukan hal positif di fase remaja nya dan mampu mengatasi adanya kenakalan yang dilakukan oleh remaja serta memberi pemahaman secara radikal. Tak hanya itu, tujuan dari gerakan sosial keagamaan ini ialah mengembangkan kembali ilmu-ilmu keagamaan yang berupa syariat-syariat yang diajarkan oleh nabi, aturan-aturan dalam islam, mengenal kembali ke Nahdlatul Ulama-an yang mulai hilang pemaknaan dalam remaja, serta kegiatan-kegiatan yang yang dilakukan untuk mendapat syafaat kepada nabi seperti pembacaan Al-Barjanji.

⁸ Akhmad Sodiq, *Prophetic Character Building*, (Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2018), 1-2.

Berdasarkan data yang diperoleh di Kabupaten Pesawaran, mulai dibentuk gerakan sosial keagamaan berupa IPNU ini sejak bulan Oktober 2018 yang dilakukan pelantikan oleh Pengurus Wilayah (Provinsi) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PW IPNU) dan kemudian di sahkan dan di kenal dengan Pengurus Cabang (Kabupaten) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC IPNU) yang kini di ketuai oleh Kharis Fitriadi dan wakilnya Abdul Miftachudin dengan masa khidmat atau periode 2020-2022. PC IPNU ini bertempat di Sekretariat: Gedung BMT NU Lt.2, Jl. Jendral Ahmad Yani, Kec. Gedung Tataan, Kab. Pesawaran. Dengan berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PC IPNU, seperti kegiatan mingguan (Sholawatan, Al-Barjanji, pembelajaran kitab), selama ramadhan (khotmil Qur'an, sinau/ngaji, buka bersama, bagi takjil, santunan anak atim piatu), jenjang pengkaderan (LAKMUD (Latihan Kader Muda)), Seminar Pelajar, Ziarah makam ulama, camp Pelajar, apel pelajar, dan kegiatan penanaman diri dengan belajar dengan kitab rujukan Fiqih, ke NU-an, dan buku IPNU itu sendiri. Pengkaderan di PC IPNU dikatakan umur pelajar yang mengikuti organisasi ini ialah mulai dari usia 17-25 tahun, dimana mayoritas anggota di ikuti oleh anak Sekolah Menengah Atas (SMA).

Seperti yang telah dikatakan oleh Nuriyadi salah satu kader IPNU yang dijadikan seagai komandan cabang menjelaskan bahwa :

“Mendirikan sebuah organisasi harus mempunyai benteng yang kuat untuk merubah setiap kader yang mengikutinya, dimana strategi-strategi yang harus di buat untuk menarik peminat setiap remaja untuk tertarik masuk dan menjadi remaja yang berkualitas”.⁹

Organisasi ini didirikan dengan tujuan sebagai wadah organisasi yang mampu mencetak kader yang berakhlakul karimah, dan militan. Bahkan data yang diperoleh dari remaja yang mengikuti organisasi PC IPNU di kabupaten Pesawaran ini mencapai 350 pelajar/ anggota IPNU di tingkat kabupaten. Dalam organisasi ini dikatakan sebagai kader IPNU apa bila mereka sudah mengikuti tahap MAKESTA

⁹ Nuriyadi, “Komandan Cabang Lembaga Corp Brigade Pembangunan (CBP)”, Wawancara, Oktober 29, 2022.

(Masa Kesetiaan Anggota) dimana mereka akan di uji berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam organisasi ini. Dimana gerakan sosial keagamaan ini mengatasi kenakalan remaja dengan melakukan pendidikan pada setiap pelajar, melakukan sosialisasi tentang pentingnya penanaman keagamaan sebagai benteng menghadapi kehidupan yang modernitas khususnya berdasarkan ke Nahdlatul Ulama-an, mengikuti tongkrongan anak muda dengan menggunakan jaz almamater mereka dengan tujuan mereka mengenal terlebih dahulu tentang adanya organisasi IPNU yang menarik anak muda untuk mengikuti, serta membantu pihak kepolisian untuk mengatasi pemberantasan perjudian yang dilakukan bagi para remaja hingga usia tua dengan sosialisasi ke masyarakat serta penanaman tentang kepedulian sosial.

Pengaruh positif dengan adanya gerakan social keagamaan ini seperti IPNU tidak hanya di rasakan oleh para remaja, ternyata orang tua juga merasakan adanya dampak yang positif oleh adanya organisasi ini. Dengan hadirnya IPNU ini banyak merubah perilaku bagi kalangan remaja, bahkan orang tua pun turut andil bahagia dengan kehadiran organisasi ini. Karena dengan hadirnya organisasi ini, dapat mengurangi hal-hal yang tidak bermanfaat menjadi hal-hal yang dapat dilakukan menjadi hal positif. Karena banyak aktivitas ibadah serta kurangnya pengetahuan tentang pemahaman keagamaan yang berdasarkan dasar-dasar ke nabian yang dilupakan oleh para remaja, seperti halnya untuk datang mengikuti kajian terganti dengan nongkrong dan melakukan minum-minuman. Sehingga bagaimana sebisa mungkin organisasi ini hadir untuk memberikan sebuah aktivitas-aktivitas keagamaan bagi para remaja untuk mengurangi kumpul-kumpul yang tidak bermanfaat bersama teman dengan menghadiri perkumpulan yang menjadi sebuah hal yang bermanfaat bagi mereka. Sehingga mampu menjaga fase remaja anak mereka menuju kebaikan sebagai anak remaja yang taat dan patuh menuju ajaran agama islam yang benar berdasarkan syariat dan lebih tau tentang berorganisasi khususnya ke Nahdlatul Ulama-an.

Melihat kondisi remaja saat ini yang menggunakan waktunya hanya untuk nongkrong, bahkan bermain game hingga larut malam, sehingga mereka tidak ada waktu untuk membekali diri mereka

dengan pengetahuan agama sebagai benteng kehidupan mereka dalam menghadapi kemajuan zaman. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dari adanya gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) ini dalam membantu remaja untuk menumbuhkan sikap keberagaman mereka serta membantu remaja untuk berfikir dengan menghadapi adanya fundamentalisme yang melenceng khususnya berdasarkan ajaran ke-NUan dan keaswajaan di kabupaten Pesawaran.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada gerakan sosial keagamaan IPNU di Kabupaten Pesawaran. Sedangkan sub focus pada penelitian ini yaitu bagaimana kegiatan-kegiatan yang di ciptakan dari organisasi IPNU dalam membina serta membantu para remaja unuk menumbuhkan kesadaran beragama serta bagaimana gerakan sosial keagamaan ini dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di era sekarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan di tarik dari permasalahan yang terjadi, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan dari gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dari Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesawaran.

2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan dari gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat yang baik untuk penulis serta memberikan berbagai pelajaran untuk penulis dan dan pembaca. Adapun manfaat lain dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pengetahuan bagaimana pentingnya sebuah organisasi khusus nya gerakan sosial keagamaan dalam membina keberagaman dalam diri remaja dan membantu para remaja untuk membuka pola pikir tentang menyikapi adanya permasalahan-permasalahan seperti radikalisme dan lain sebagainya. Serta memberikan wawasan dari dampak adanya gerakan sosial keagamaan IPNU ini untuk para remaja yang ada di Kabupaten Pesawaran ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi tentang pentingnya adanya gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) terutama dalam mewujudkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesawaran.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Panduan atau referensi merupakan hal yang penting sebagai acuan untuk melakukan penelitian, maka dari itu peneliti mengambil beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam proses pembuatan skripsi ini :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nesi Rafika (Mahasiswi Jurusan Bimbingan Dan Konseling, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Batusangkar, tahun 2017) dengan judul *“Upaya Petugas Lembaga Permasayarakatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Remaja Dilembaga*

Permasyarakatan Parak Juar Batusangkar".¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti yaitu berfokus pada remajanya, yaitu bagaimana menumbuhkan kesadaran beragamanya. Adapun Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan, perbedaannya yaitu penelitian Nesi Rafika berfokus pada upaya petugas dalam masyarakat untuk meningkatkan kesadaran beragama remajanya, sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu peran dari sebuah organisasi dalam bentuk gerakan sosial keagamaan yang dinamakan IPNU untuk remaja di Kabupaten Pesawaran.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Afandi (Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta Tahun 2017) dengan judul "*Peran Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Di Desa Adiwerna Tegal*".¹¹ Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan yaitu peran dari pelajar NU untuk pemberdayaan pemuda. Sedangkan, Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan, perbedaannya yaitu penelitian Ahmad Afandi ini berfokus pada Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama atau (IPPNU), sedangkan yang akan peneliti teliti adalah berfokus pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yaitu remaja putra di Kabupaten Pesawaran.
3. Skripsi yang ditulis oleh Reva Tri Yuli Yanti (Mahasiswi Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Stidi Agama, UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020) dengan judul "*Gerakan Sosial Keagamaan Majelis Annur Bandar Lampung Dalam*

¹⁰ Nesi Rafika, "Upaya Petugas Lembaga Permasyarakatan dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Lembaga Permasyarakatan Parak Juar Sangkar" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2017),1.

¹¹ Ahmad Afandi, "Peran Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan di Desa Adiwerna Tegal" (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017),1.

Mewujudkan Kesadaran Beragama Remaja".¹² persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti yaitu sama-sama merupakan gerakan sosial keagamaan yang berfokus pada remaja. Sedangkan, Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan, perbedaannya yaitu penelitian Reva Tri Yuli Yanti ini berfokus pada sebuah Majelis yang hanya mewujudkan kesadaran beragama remaja saja, sedangkan yang akan peneliti teliti yaitu berfokus pada peran dari gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kabupaten Pesawaran.

4. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Harits Faruqi (Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020) berjudul "*Strategi Penyuluhan Kesadaran Beragama Di Kalangan Remaja Berorganisasi Remaja Islam Baitul Akbar (Risba) Di Perumahan Arinda Permai Pondok Aren Tangerang Selatan*".¹³ Adapun persamaan penelitian ini dari yang akan peneliti teliti yaitu bagaimana strategi penyuluhan untuk menumbuhkan kesadaran beragama remaja. Sedangkan, Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan, perbedaannya yaitu penelitian Muhammad Harits Faruqi berfokus pada strategi dari penyuluhan tentang kesadaran beragama remaja yang berorganisasi Risba, sedangkan yang akan peneliti teliti yaitu bagaimana adanya peran dari sebuah gerakan sosial keagamaan berupa IPNU ini dalam menumbuhkan kesadaran beragama serta perilaku remaja di kabupaten Pesawaran.
5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Faisal Riza (Mahasiswa Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Tahun 2020) yang berjudul

¹² Reva Tri Yuli Yanti "Gerakan Sosial Keagamaan Majelis Annur Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Kesadaran Beragama Remaja" (Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2020), 1.

¹³ Muhammad Harits Faruqi, "Gerakan Sosial Keagamaan Majelis Annur Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Kesadaran Beragama Remaja" (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 1.

“Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Dikalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoharjo Yogyakarta”.¹⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti yaitu bagaimana kegiatan keagamaan dapat menumbuhkan nilai-nilai religiusitas pada kalangan remaja. Sedangkan, Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan, perbedaannya yaitu penelitian Muhammad Faisal Riza yaitu tentang penanaman nilai-nilai religiusitas melalui berbagai macam kegiatan keagamaan yang ada di kalangan remaja, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu bagaimana melakukan penanaman nilai di diri remaja melalui sebuah peran dari gerakan sosial keagamaan berupa IPNU di Kabupaten Pesawaran.

6. Jurnal dari mahasiswa Ilim Abdul Halim (mahasiswa Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin, tahun 2017) yang berjudul, *“Gerakan Sosial Keagamaan Nahdlatul Ulama Pada Masa Kebangkitan Nasional”*.¹⁵ Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti yaitu mengenai gerakan sosial keagamaan yang dilakukan pelajar Nahdlatul Ulama. Sedangkan, Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan, perbedaannya yaitu penelitian Ilim berfokus pada gerakan sosial keagamaan di Nahdlatul Ulama nya pada masa Kebangkitan nasional, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah berfokus pada pelajar di Nahdlatul ulama nya.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan berbagai tujuan untuk

¹⁴ Muhammad Faisal Riza, “Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Dikalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoharjo Yogyakarta” (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020),1.

¹⁵ Ilim Abdul Halim, “Gerakan Sosial Keagamaan Nahdlatul Ulama Pada Masa Kebangkitan Nasional” *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya* 2, no. 1 (2017):35

menemukan, dikembangkan, dan di buktikan kebenarannya. Sehingga pengetahuan itu dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang ada pada sekitar.¹⁶ Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai sebuah kunci, pengambilan melalui sumber data yang dilakukan menggunakan teknik snowball, teknik pengumpulan dengan metode gabungan, dan analisis data bersifat induktif (kualitatif), dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁷ Pengumpulan data ini di mulai dengan narasumber kunci yang kemudian menunjukkan narasumber lain untuk mendapatkan sumber yang valid dan data yang lebih banyak.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang dilakukan secara terjun langsung di lapangan atau lokasi kejadian yang terfokus kepada objek penelitian yaitu Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesarawaran.

b. Sifat Penelitian

Melihat dari sifat penelitian kualitatif, maka penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Dimana data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara atau interview, dokumen melalui pemotretan, dokumentasi yang ada pada organisasi, yang dituangkan melalui analisis untuk memperkaya informasi bukan melalui angka-angka. Dimana pemaparan data yang pada intinya menjawab pertanyaan-pertanyaan bagaimana dan mengapa adanya suatu fenomena itu terjadi.¹⁸ Dengan demikian peneliti akan menuliskan secara apa adanya terkait mengenai dari Gerakan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

¹⁷ Ibid., 15.

¹⁸ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta : Direktur Tenaga Kependidikan, 2008), 23.

Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesawaran.

c. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan sosiologis. Dimana sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang keadaan masyarakat sesuai dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling keterkaitan. Lalu, melalui pendekatan sosiologis ini, agama dapat dipahami dengan mudah, karena agama di turunkan sebagai kepentingan sosial yang banyak di jumpai di Al-Qur'an¹⁹ sesuai dengan tema penelitian ini maka di butuhkan untuk mengetahui bagaimana peran dari gerakan sosial keagamaan yang disebut sebagai IPNU ini dalam mengubah keberagamaan pada remaja, serta untuk mengamati bagaimana perilaku remaja, interaksi remaja saat berada di kegiatan, membantu remaja untuk memberi wawasan dalam menanggapi adanya fundamentalisme, serta respon masyarakat tentang adanya gerakan sosial keagamaan IPNU di kabupaten Pesawaran.

b) Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan penelitian

Pada tahap ini merupakan tahap deskripsi atau orientasi, dimana peneliti hanya mendengar atau melihat sekilas bagaimana adanya sebuah penelitian yang kemudian di angkat sebagai judul untuk pembuatan skripsi dengan berbagai prosedur seperti mulai untuk pembuatan rumusan masalah, bagaimana tujuan penelitian serta metode-metode dan lain sebagainya yang berkaitan

¹⁹ Arif Khoirudin, "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam", *jurnal pendekatan sosiologis* 25, no. 2 (2014): 393-394.

dengan Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja Di Kabupaten Pesawaran.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap ini bisa di sebut sebagai tahap reduksi, dimana peneliti bergerak lebih maju dari tahap sebelumnya, seperti memulai untuk pengumpulan data atau informasi secara langsung atau melalui hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian yakni organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang ada di Kabupaten Pesawaran.

3. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap seleksi, dimana peneliti menguraikan dari hasil analisis penelitian yang diteliti selama ini yang di analisis secara lebih rinci yang mendalam terhadap focus penelitian. Sehingga menghasilkan sebuah analisi baru yang diperoleh melalui suatu pengalaman.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti mulai menyusun analisis data yang telah di peroleh melalui hasil dari terjun lapangan yang kemudian akan peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dari hasil data yakni tentang Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja Di Kabupaten Pesawaran.

d. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian naratif, dimana penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari individu mengenai kehidupannya yang kemudian akan diceritakan kembali oleh peneliti dalam sebuah kronologi yang bersifat narasi. Dalam penelitian ini peneliti menerangkan bagaimana kesadaran beragama para remaja yang tumbuh melalui

²⁰ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian pendidikan*, (Jakarta : Direktur Tenaga Kependidikan, 2008), 27.

kegiatan keberagamaan yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan menjaga nilai ke NU-an pada diri remaja serta bagaimana respon dari gerakan sosial keagamaan IPNU ini dalam menyikapi permasalahan di era modern.

e. Informan dan Tempat Penelitian

1. Informan

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi dari data yang harus diteliti yaitu membutuhkan seseorang yang bisa mampu memahami masalah umum serta anatomi masyarakat tempat penelitian dari sebuah penelitian yang biasa disebut dengan informan.²¹ Berkenaan dengan pengertian pemilihan informan dalam penelitian kualitatif, maka dalam prosedur sampling yang paling penting yaitu bagaimana menentukan informasi kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu dengan syarat sesuai dengan fokus dari penelitian sebagai awal dari pemberi informasi.²² Oleh karena itu, pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* atau dikenal juga dengan “rantai rujukan” dimana penelitian ini bergerak linier untuk menemukan informan baru dari satu informan ke informan yang lain seperti bola salju yang bergelinding semakin membesar yang berjalan lurus, atau informan yang pertama kali ditemui oleh peneliti untuk melakukan jaringan sosial yang membawa peneliti ke informan yang lain yang mampu berkontribusi memberikan informasi kepada peneliti.²³ Maka peneliti di sini menggunakan Komando Cabang yaitu kakak Nuriyadie seseorang yang pertama kali ditemui dari Gerakan Sosial Keagamaan IPNU ini untuk menjadi informasi kunci

²¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 107.

²² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 53.

²³ Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 109.

yang akan membantu peneliti untuk membawa kepada informan baru yang mampu memberikan informasi lagi yang lebih lengkap mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja di Kabupaten Pesawaran.

2. Tempat Penelitian

PC IPNU ini bertempat di Sekretariat: Gedung BMT NU Lt.2, Jl. Jendral Ahmad Yani, desa Bagelan, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran.

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama di dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Berikut beberapa teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini.

1) Observasi

Menurut Nasution yang dikutip dari Sugiyono bahwa, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat di observasi dengan jelas.²⁴ Peneliti melakukan observasi menggunakan teknik observasi terus terang dan tersamar, yaitu teknik secara langsung untuk mendapatkan data-data di lapangan, dengan berterus terang kepada informan jika peneliti akan melakukan penelitian pada organisasi tersebut. Dengan maksud bahwa aktivitas peneliti di ketahui oleh informan dari awal hingga selesai penelitian. Namun, adakalanya peneliti melakukan observasi secara tersamar jika ada data yang di cari adalah data yang bersifat rahasia, karena untuk menghindari adanya penolakan atau tidak ada perijinan untuk melakukan observasi pada kegiatan yang di

²⁴ Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian pendidikan*, 310.

selenggarakan oleh organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kabupaten Pesawaran.²⁵ Teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan maksud lain yaitu peneliti mengikuti kegiatan atau turut andil dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi. Dan dimana adanya penelitian ini diketahui oleh organisasi baik kepada para anggota, pengurus maupun Pembina kegiatan IPNU dan diterima dengan sukarela oleh para partisipan, bahkan peneliti di izinkan untuk mengamati keadaan yang sedang di selenggarakan pada kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama di Kabupaten Pesawaran tersebut.

2) Wawancara/interview

Menurut Kahija yang dikutip dari pendapat Dewi Rokhmah dkk, mengartikan bahwa wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara satu orang menanyakan pertanyaan kepada orang lain yang memiliki informasi baik secara tatap muka, berhadapan dengan layar atau menggunakan via telepon.²⁶ Metode wawancara dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur (*semi-structure* interview) dimana sejumlah pertanyaan sudah tersusun oleh peneliti namun berkemungkinan besar memunculkan pertanyaan baru yang idenya secara tiba-tiba muncul saat sedang melakukan wawancara.²⁷ Seperti latar belakang munculnya IPNU, motivasi untuk mengikuti IPNU, program yang di bentuk IPNU, rujukan kitab yang di gunakan, serta dampak positif setelah mengikuti atau dampak positif setelah adanya IPNU untuk para remaja di Kabupaten Pesawaran.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life*

²⁵ Dewi Rokhmah, dkk., *Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat* (Malang: Intimedia, 2019), 30.

²⁶ *Ibid.*, 32.

²⁷ *Ibid.*, 33.

histories), ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁸ peneliti menggunakan metode ini untuk memudahkan para pembaca untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi tentang peran gerakan sosial keagamaan IPNU di Kabupaten Pesawaran dalam menumbuhkan kesadaran beragama pada remaja serta bagaimana IPNU memberikan peran untuk masyarakat kabupaten Pesawaran.

g. Prosedur analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu titik pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Berikut beberapa langkah-langkah analisis data selama di lapangan:

1) *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kamu dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Seperti yang dilakukan peneliti menggunakan buku panduan serta mencocokkan dengan

²⁸. Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian pendidikan*, 329.

kejadian yang ada dilapangan kemudian di rangkum menggunakan computer dalam penyusunan data.

2) *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Data Verification* (verifikasi data)

Langkah yang ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹ maka dari itu peneliti berusaha mengungkapkan kesimpulan di awal dengan bukti-bukti yang valid saat penelitian di lapangan dan memberikan penelitian yang kredibel.

h. Metode penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dilakukan secara terus menerus saat berada di lapangan. Yaitu mulai dari awal pengumpulan data hingga tindakan-tindakan di lapangan sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan yang benar-benar actual yang kemudian di susun dalam bentuk teks yang di analisa menjadi kalimat sehingga memudahkan pembaca untuk melihat apa yang benar-benar terjadi pada penelitian tersebut.³⁰ Dimana metode penarikan kesimpulan ini di tujukan sebagai kalimat pokok yang di susun menjadi kalimat yang berisi

²⁹ Ibid., 336.

³⁰ Ahmad Rijai, "Analisis data kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 94.

jawaban-jawaban dari berbagai permasalahan yang telah di bahas dalam skripsi ini, supaya membantu pembaca untuk lebih paham dengan maksud dari skripsi ini.

Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan akhir dari langkah-langkah penyusunan dari tugas penelitian ini, yang meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup: penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup tentang teori yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yang terkait dengan judul yang di ambil yaitu tentang Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja di Kabupaten Pesawaran.

BAB III : DESKRIPSI PENELITIAN OBJEK

Pada bab ini mencakup mengenai semua objek yang dijadikan penelitian secara rinci mengenai kajian tentang IPNU, kondisi kehidupan remaja, visi misi, serta program dari kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang berada di Kabupaten Pesawaran.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini mencakup mengenai hasil atau analisi data yang di dapatkan melalui penelitian tentang Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Remaja, gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam merespon fundamentalisme, serta strategi yang dilakukan gerakan sosial keagamaan IPNU di Kabupaten Pesawaran.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini yaitu berisikan mengenai kesimpulan dari akhir penelitian yang akan menjawab dari pertanyaan di latar belakang masalah, serta berisi rekomendasi atau saran yang digunakan organisasi IPNU serta untuk para remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini yang membahas mengenai Peran Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Kabupaten Pesawaran, maka peneliti mampu menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama remaja di Kabupaten Pesawaran dapat di lihat dari beberapa strategi, strategi tersebut mencakup beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Rekrutmen dan pengorganisasian, IPNU di Pesawaran menggunakan strategi rekrutmen untuk menarik dan melibatkan lebih banyak anggota dalam organisasinya. Mereka mengidentifikasi calon-calon yang berpikiran sejalan dengan ajaran nilai-nilai NU. Selain itu, IPNU di Pesawaran melakukan pengorganisasian yang efektif dan memastikan anggotanya terlibat aktif dalam kegiatan organisasi.
 - b. Pendidikan dan kaderisasi, IPNU di Pesawaran menjalankan program pendidikan dan kaderisasi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anggotanya. Mereka menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, seminar, dan diskusi berkala untuk memperluas pemahaman anggotanya mengenai budaya, agama, dan isu-isu sosial yang relevan.

- c. Advokasi dan partisipasi sosial, IPNU di Pesawaran menggunakan advokasi untuk melibatkan anggotanya ke dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dalam mengatasi kesusahan serta dalam bidang pendidikan serta mendorong mereka dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar mereka.
- d. Komunikasi dan promosi, IPNU di Pesawaran aktif menggunakan media sosial, pertemuan rutin, dan acara pertemuan public lainnya untuk mempromosikan aksi-aksi, menyebarkan pesan-pesan untuk ikut dan berkomunikasi dengan anggota serta masyarakat luas.

Tak hanya itu, IPNU juga memberikan gerakan sosial keagamaan dapat melalui dengan cara:

- a) Wawasan keagamaan, seperti melalui kajian keagamaan terkait ilmu ke-Tauhidan melalui paham ke ASWAJAN, pengajian.
 - b) Seni budaya islam, seperti di adakan nya hadroh tiap minggu, marhabanan bersama masyarakat Pesawaran, lomba-lomba hadroh.
 - c) Menghadirkan figure agama, seperti ustadz atau ustadzah saat pengajian tabligh akbar untuk menyampaikan tausiah nya mengenai keagamaan, dan tak hanya itu, mereka juga dapat menampilkan penyampaian nya melalui media sosial dan iklan-iklan keagamaan di akun resmi IPNU seperti youtube, instagram, facebook dan google.
2. Tingkat keberhasilan dari gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam menumbuhkan kesadaran beragama di Kabupaten Pesawaran menurut hasil pengamatan yang telah di amati oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa organisasi ini sudah mencapai keberhasilan dari kategori gerakan sosial keagamaan, karena penglihatan indikasi-indikasi keberhasilan yang sudah terpenuhi yang sudah di rancang dan mampu berkontribusi untuk meningkatkan pembangunan nilai agama. Peran gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) di Pesawaran ini juga mampu memberikan peran

yang baik untuk masyarakat dan terutama perubahan dan pengkhayatan penanaman nilai-nilai agama berdasarkan ke NU-an untuk para pelajar dan kaderisasi IPNU di kabupaten Pesawaran. Hasil indikasi yang telah di amati tersebut yaitu :

- a. *Leadership : Effective Leadership* (Kepemimpinan: kepemimpinan yang efektif)
- b. *image: Possitive Image* (Citra: citra positif)
- c. *Tactics : Socially Acepted Tactics* (taktik : taktik yang dapat diterima dengan sosial)
- d. *Goals: Socially Acceptable Goals* (Tujuan: Tujuan yang Dapat di Terima Secara Sosial)
- e. *Support: Cultivated Financial and Political Support* (Dukungan: Pembudayaaan Dukungan Politik dan Finansial).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelian dan penguraian kesimpulan, maka peneliti memberikan sedikit saran-saran serta rekomendasi untuk beberapa pihak yang bersangkutan supaya mendapat beberapa masukan informasi yang insya Allah dapat membantu dan bermanfaat. Sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi betapa pentingnya pengaruh dari peran gerakan sosial keagamaan Ikatan Pelajar Nahdhlathul Ulama (IPNU) untuk para pelajar atau remaja yang yang membutuhkan bimbingan dan pelajaran terutama ke NU an khususnya remaja di kabupaten Pesawaran. Selain itu, semoga penelitian ini mampu menjadi rujukan yang mampu memberikan informasi untuk kedepan nya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengambil tema penelitian ini, di karenakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan data yang mampu di perluas dengan metode dan penelitian yang jauh lebih menarik dan jauh lebih luas.
3. Bagi kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdhlathul Ulama (IPNU) mampu meningkatkan dari segi pelatihan, materi dan

program yang terancang dan mampu mewujudkan program-program yang mulai di kembangkan. Dan semoga penelitian ini mampu mengembangkan dan tekad para remaja untuk ber antusias mengikuti dan masuk menjadi kaderisasi yang membangun diri mereka untuk menjadi pemuda yang berkualitas, berakhlakhul karimah, dan militant serta selalu ber ijtihad dan mengingat Allah.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abduh, Mahmudi, dkk., *Pedoman Pimpinan Komisariat IPNU & IPPNU*, Jawa Tengah: CV. Asna Pustaka, 2020.
- Atang, Ahmad, *Gerakan Sosial Dan Kebudayaan Teori Dan Strategi Perlawanan Masyarakat Adat Atas Serbuan Investasi Tambang*, Malang: Cita Intrans Selaras, 2018.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Dharma, Surya, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta : Direktur Tenaga Kependidikan, 2008.
- Imron, Ilmawati Fahmi, Kukuh Sndri Aka, *Fenomena Sosial*, Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Genteng Banyuwangi, 2018.
- Jurdi, Syarifuddin, *Sosiologi Islam & Masyarakat Modern Teori, Fakta, Dan Aksi Sosial*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2014.

- Mahmud, Dkk, *Antropologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Maran, Rafael Raga, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Nurdin, Abidin, Dkk., *Gerakan Sosial Keagamaan Di Indonesia*, Sulawesi: Unimal Press, 2018.
- Pimpinan Pusat Pelajar Nahdlatul Ulama, *Hasil - Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Pondok Pesantren KHAS Kempek Cirebon Jawa Barat pada tanggal 21 - 25 Desember 2018*. Jakarta Pusat: Lembaga Pers & Penerbitan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2019.
- PW IPNU jawa timur, “*PD/PRT PW IPNU Jawa Timur*”, Surabaya, 2003.
- Rohmah, Dewi, Dkk., *Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat*, Malang: Intimedia, 2019.
- Shodiq, Abdulloh, *Pengantar Sosiologi Umum Dan Sosiologi Islam*, Malang: CV. Literasi Nusantara Malang 2022.
- Sodiq, Akhmad, *Prophetic Character Building*. Jakarta Timur: Prenada Media Group, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa beta, 2016.
- Sukmana, Oman, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing, 2016.
- Wahid,Ahmad Nur, dkk., *Modul Pimpinan Komisariat*, Surabaya: Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2019.

Wahyudi, W Eka, Mufarrihul Hazin, “*Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*”, Jakarta Utara: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018.

Wiktorowicz, Quintan, *Gerakan Sosial Islam Teori Pendekatan Dan Studi Kasus*, Jogjakarta: Gading Publishing, 2018.

Naskah Ilmiah dan Jurnal

Budiman, Haris, “Kesadaran Beragama Pada Remaja Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, 2015.

Diananda, Amita, “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya”, *Jurnal Istighna* 1, no 1, 2018.

Hadi, Sumasno, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no 1, 2016.

Halim, Ilim Abdul, “Gerakan Sosial Keagamaan Nahdlatul Ulama Pada Masa Kebangkitan Nasional” *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya* 2, no 1, 2017.

Hamali, Syaiful, “Anomali Sikap Remaja Dalam Beragama”, *Jurnal Al-AdYaN* IX, no 1, 2014.

Syaiful Hamali, “Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi”, *Jurnal Psikologi*, no.1, Januari-Juni 2016.

Hasanah, Hasyim, "faktor-faktor pembentuk kesadaran beragama anak jalanan". *Sawwa*, vol 10, no 2, April 2015

Irawan, Efraim Yudha, Wahyu Gunawan, Munandar Sulaeman, “Tahapan Gerakan Sosial Sidney Tarrow dalam Kasus Serikat Petani Piondo Sulawesi Tengah”, *Jurnal Analisa Sosiologi*, no 1, 2022.

Khairul dkk, “Metode Pendekatan Psikologi dalam Studi Islam”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Keilmuan* 02, no 01, 2021.

Khoirudin, Arif, “Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam”, *jurnal pendekatan sosiologis* 25, no 2, 2014.

Kusmanto, Thohir Yuli, “Gerakan Sosial Keagamaan Pada Komunitas Urban: Studi Kasus Gerakan Pengajian Ahad Pagi Bersama Di Palebon, Pedurungan, Kota Semarang”, *Jurnal Sosiolog Walisongo* 1, No. 1 2017.

Lantaeda, Brigitte Lantaeda, dkk., “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon”, *Jurnal Administrasi Publik* 04, no 048, 2017.

Nurmayani, “Pentingnya Pendidikan Agama Bagi Remaja” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 19, no 74, 2013.

Oktonika, Edisa, “Kontribusi Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama Pada Remaja di Abad 21”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 5, no 3, 2020.

Rijai, Ahmad, “Analisis data kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, 17 no. 33, 2018.

Saepudin, Ahmad, “Gerakan Sosial Keagamaan Thariqah ‘Alawiyin”, *Jurnal Agama dan Budaya* 18, no 01, 2020.

Syafitri, Shilvia, Lailatul Izzah, "Kesadaran Beragama Pada Remaja Laki-Laki Dan Perempuan", *Jurnal Psikologi Islam* , No.1, Juni 2022.

Wawancara

Aliansyah, Taufik, “Wawancara dengan Anggota/Kaderisasi PAC IPNU Kedondong”, 29 Oktober 2022.

Ardi, Muhammad, “Wawancara dengan sekretaris PC IPNU Pesawaran”, 05 November 2022.

Fauzan, Ahmad Nur, “Wawancara dengan Ketua PAC IPNU Kedondong”, 29 Oktober 2022.

Fitriadi, Kharis, “Wawancara dengan Ketua PC IPNU Pesawaran”, 24 November 2022.

Fu’adi, Nur “Wawancara dengan Demisioner ketua IPNU tahun 2018”, 07 Agustus 2023.

Nuriyadie, “Wawancara Dengan Komandan Cabang Lembaga Corp Brigade Pembangunan (CBP)”, 29 Oktober 2022.

Prasatyo, Abdul, “Wawancara dengan Departemen Kaderisasi PC IPNU Pesawaran”, 04 November 2022.

Prasatyo, Antoni, “Wawancara dengan Departemen Kaderisasi PC IPNU Pesawaran”, 04 November 2022.

Rakiman, “Wawancara Dengan Orang Tua atau Salah Satu Warga Kabupaten Pesawaran”, 25 Oktober 2022.

Samsudin, Imam, “Wawancara dengan Sekertaris PC IPNU Pesawaran”, 05 November 2022.

Saparuddin, “Wawancara dengan Orang Tua Salah Satu Remaja di Kabupaten Pesawaran”, 25 Oktober 2022.

Syahputra, Bagus, “Wawancara dengan Anggota/Kaderisasi PAC IPNU Kedondong”, 29 Oktober 2022.

Skripsi

Afandi, Ahmad, “Peran Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Di Desa Adiwerna Tegal”, Skripsi Jakarta:

Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2017.

Harits Faruqi, Muhammad, “Strategi Penyuluhan Kesadaran Beragama di Kalangan Remaja Oleh Organisasi Remaja Islam Baitul Akbar (RISBA) Di Perumahan Arinda Permai2 Pondok Aren Tangerang Selatan”. Skripsi Jakarta: Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2020.

Rafika, Nesi, “Upaya Petugas Lembaga Perasyarakatan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Remaja Di Lembaga Perasyarakatan Parak Juar Batusangkar”, Skripsi Batusangkar: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2017.

Riza, Faisal, “Penanaman Nilai-Nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Di Kalangan Remaja Dusun Candirejo Kelurahan Sardonoharjo Yogyakarta”, Skripsi Yogyakarta: Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020.

Tri Yuli Yanti, Reva, “Gerakan Sosial Keagamaan Majelis Annur Bandar Lampung Dalam Mewujudkan Kesadaran Beragama Remaja”, Skripsi Lampung: Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2020.

Web

Pimpinan Pusat IPNU, 2022 Sejarah IPNU, Diambil dari <https://www.ipnu.or.id/sejarah-ipnu/> (26 Oktober 2022).

Pelajar NU, Makna Lambang dari Organisasi IPPNU, diambil dari <https://pelajarenu.wordpress.com/2019/06/26/materi/> (06 Agustus 2023).